

# LAPORAN PENELITIAN



## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk PERIODE 2014-2016

### PENELITI:

Nama : Ivana Nina Esterlin Barus, S.E., M.Acc., Ak., C.A.  
NIDN : 0122078401

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
SAMARINDA  
2019

#### HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Penelitian** : Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2016

**Peneliti**

a. Nama Lengkap : Ivana Nina Esterlin Barus, S.E., M.Acc., Ak., C.A.

b. NIDN : 0122078401

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Fakultas/Program Studi : Ekonomi/ Akuntansi

e. Nomor HP : 081210483388

f. Surat (e-mail) : [wiliva.couple@gmail.com](mailto:wiliva.couple@gmail.com)

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 (satu) semester

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 4.000.000,-

Penelitian Tahun ke- :

- Diusulkan ke DRPM : Rp. 0,-
- Dana internal PT : Rp. 0,-
- Dana institusi lain : Rp. 4.000.000,-

Samarinda, 3 Juli 2019

Ketua Peneliti

Mengetahui,  
Dekan



Dr. Titin Ruliana, S.E., M.M., Ak.  
NIDN: 0121036701

Ivana Nina Esterlin Barus, S.E., M.Acc., Ak., C.A.  
NIDN: 0122078401

Menyetujui,



Prof. Dr. Hedy Soegiarto K. S.E., M.M.  
NIP. 195410201985031001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dalam hal perekonomiannya. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia tetap selalu menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Perusahaan yang ada di Indonesia juga turut memberikan sumbangan guna peningkatan perekonomian Republik Indonesia.

Tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para investor perusahaan atau menghasilkan profit bagi para pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan dapat diartikan sebagai memberi keuntungan kepada para investor.

Investor sebagai pemilik modal tentu harus melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebelum mengambil keputusan berinvestasi atau tidak. Oleh karena itu, Perusahaan harus senantiasa menjaga kondisi keuangan perusahaan agar tetap dalam kondisi sehat, sehingga perusahaan mendapat investor yang mau berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing. Kinerja keuangan suatu perusahaan dievaluasi setiap periode dengan cara melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan yang informasinya dapat diperoleh dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan bagi perusahaan pada dasarnya merupakan salah satu media dalam penyampaian suatu informasi yang dibuat pihak manajemen yang menyangkut kondisi keuangan perusahaan di mana setiap perubahan posisi keuangan suatu perusahaan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dan pengambilan keputusan. Semua aktivitas dalam perusahaan merupakan kontrol dan penguasaan manajemen. Pihak manajer perusahaan yang senantiasa menyusun laporan keuangan perusahaan. Bagi mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan maka sangatlah perlu untuk mengetahui posisi dan kondisi keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu cara penginterpretasian informasi keuangan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara akun yang satu dengan akun yang lainnya. Analisis rasio keuangan merupakan metode paling cepat dipahami. Seluruh pihak yang berkepentingan terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat melihat hasil kinerja dan prospek perusahaan dimasa depan dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan. Kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan dari tahun-tahun yang lalu, berguna untuk dapat mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik.

Manajer keuangan adalah pimpinan yang mempunyai pengaruh terhadap kelangsungan perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mampu mengelola keuangan perusahaan agar perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi. Likuiditas dan faktor-faktor mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu perusahaan dari tahun ketahun.

Perusahaan yang mampu membayar kewajibannya dapat dinyatakan sebagai perusahaan yang likuid. Namun sebaliknya, jika perusahaan tersebut tidak dapat membayar kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan ilikuid.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofarma (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Farmasi ini dipilih menjadi objek penelitian karena kondisi kas perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2016.

**Tabel 1.1**  
**Kas,Persediaan Dan Piutang Perusahaan Farmasi Periode 2014-2016**

NO	NAMA PERUSAHAAN	PERIODE	KAS (Rp)
1	PT. Indofarma (Persero) Tbk	2014	135.754.602.477
		2015	313.472.666.666
		2016	56.233.906.214

**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

Industri Farmasi sangat mendukung terpenuhinya kualitas kesehatan masyarakat Republik Indonesia. Tingginya kebutuhan akan obat dalam dunia

kesehatan menuntut industri Farmasi agar mampu memproduksi obat yang berkualitas. Oleh karena itu Perusahaan Farmasi membutuhkan modal yang cukup besar. Modal tersebut dapat berasal dari investor dan kreditur. Saat ini juga Perusahaan Farmasi di Indonesia telah berkembang sangat pesat dengan dukungan alat teknologi yang modern sehingga mampu memproduksi obat dalam jumlah yang sangat besar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian tentang “ Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2016 “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah rasio likuiditas pada PT. Indofarma (Persero) Tbk mengalami penurunan periode 2014-2016?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Untuk meneliti dan menganalisis rasio likuiditas pada PT. Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2016

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan, untuk memberikan saran dan masukan dalam pertimbangan pihak pengelola perusahaan dalam menjalankan usahanya.

2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan keilmuan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan digunakan.

### **BAB II : DASAR TEORI**

Bab ini mencakup tentang teori utama, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pikir, hipotesis penelitian, dan definisi konseptual.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang definisi operasional dan metode yang digunakan (jenis penelitian, rincian data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis dan pengujian hipotesis).

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini mencakup gambaran umum (objek penelitian) dan data laporan keuangan.

### **BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Analisis dan pembahasan hasil penelitian tentang Likuiditas (CR) pada PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2016

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan dan saran penelitian.

## **BAB II**

### **DASAR TEORI**

#### **2.1 Akuntansi Manajemen**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen**

Rudianto (2013 : 9) menyatakan pengertian akuntansi manajemen adalah:

Sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.

L.M Samryn (2013 : 4) menyatakan definisi akuntansi manajemen adalah:

Bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan dan pengendalian operasi dan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang dikhususkan kepada para pengelola perusahaan, seperti pihak manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan internal organisasi.

##### **2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan**

Pengertian manajemen keuangan, menurut Joseph And Massie dalam Periasamy (2009 : 1) : *“The operational activity of a business that is responsible for obtaining and effectively utilising the funds necessary for efficient operations”*.



Horne dalam Kasmir (2010:5) Manajemen keuangan adalah:

Segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Sedangkan fungsi dari pembuatan keputusan manajemen keuangan menurut beliau dibagi ke dalam yaitu keputusan sehubungan dengan investasi, pendanaan dan manajemen keuangan.

Irham Fahmi pengertian manajemen keuangan (2014 : 2) :

Merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Pengertian manajemen keuangan dapat disimpulkan adalah suatu manajemen dana yang berhubungan dengan bagaimana cara untuk mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut lebih efisien sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama semua pihak yang terlibat dalam organisasi baik departemen keuangan, produksi, pemasaran maupun sumber daya manusia harus bekerja sama. Tanpa kerja sama yang baik, tentu sulit untuk mencapai tujuan perusahaan seperti yang diharapkan.

Tujuan Manajemen Keuangan menurut Kasmir (2010:13) yaitu :

Dalam praktiknya untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan yaitu :

1. *Profit risk approach*, dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi *profit*, akan tetapi harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi.
2. *Liquidity and profitability* merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Seorang manajer keuangan perlu juga memperhatikan sebagai perbedaan atau mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Hal ini penting sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan keuangan.

#### **2.1.4 Fungsi Manajemen Keuangan**

Fred dalam Kasmir (2010:16) “Fungsi utama manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau dengan kata lain aktifitasnya berhubungan dengan keputusan tentang pilihan sumber dan alokasi dana”.

Sutrisno (2009:5) fungsi manajemen keuangan yaitu :

Terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan : keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan deviden. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Menjalankan tugasnya departemen keuangan memiliki banyak tugas agar mencapai sasarannya. Tugas ( kewajiban ) ini kemudian dituangkan dalam berbagai kegiatan yang harus direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dikendalikan, sehingga dapat memuluskan pencapaian tujuan tersebut. Semua tugas ini lebih banyak menjadi tanggung jawab manajer keuangan atau direktur keuangan sebagai pimpinan tertinggi di departemen keuangan.

Kasmir (2010:16) aktifitas manajer keuangan yaitu:

- a. Meramalkan Dan Merencanakan Keuangan  
Artinya seorang manajer keuangan harus mampu berinteraksi dengan eksekutif lain dan bersama-sama merencanakan kegiatan

apa saja dan bersama-sama merencanakan kegiatan apa saja yang harus dilakukan untuk kedepan.

- b. Keputusan Permodalan, Investasi Dan Pertumbuhan  
Manajer keuangan dituntut untuk mampu menghimpun dana yang dibutuhkan, baik jangka pendek ( keperluan modal kerja ) maupun jangka panjang.
- c. Melakukan Pengendalian  
Dalam menjalankan aktivitasnya manajer keuangan dituntut untuk mampu berinteraksi dengan eksekutif lain dalam menjalankan operasi perusahaan secara efisien, sehingga apabila terjadi penyimpangan masing-masing pihak dapat mengendalikan kearah seperti yang telah direncanakan.
- d. Hubungan Dengan Pasar Modal  
Kebutuhan akan modal kerja dapat dicari dari berbagai alternatif sumber dana dan salah satunya adalah dari pasar modal. Dalam hal ini manajer keuangan harus mampu berhubungan dengan pasar modal sehingga pencarian modal dari sumber ini dapat dipenuhi.

Manajer keuangan harus membagi fungsi keuangan yang ada dalam didalam perusahaan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

## **2.1.5 Likuiditas**

### **2.1.5.1 Pengertian Likuiditas**

Rasio likuiditas bagi perusahaan adalah sangat penting, karena tingkat likuiditas perusahaan dapat mencerminkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dilunasi dalam jangka waktu pendek. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya.

Likuiditas mempunyai arti penting “bagi setiap perusahaan yang akan dirasakan pada berbagai akibat yang merugikan atau menguntungkan”. Begitu pentingnya likuiditas dalam keberadaanya atau eksistensi perusahaan akan diasingkan apabila perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo. Karena hal ini mengakibatkan penilaian-

penilaian lain dalam perusahaan itu tadi bermanfaat lagi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Maka apabila perusahaan merasa posisi likuiditasnya tidak baik atau tidak likuid, perusahaan harus berusaha untuk meningkatkannya.

Pengertian likuiditas, menurut Irham Fahmi (2014:65) : “ Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”.

Pengertian likuiditas, menurut Al Haryono Jusup (2011: 493) : “Likuiditas adalah mengukur kemampuan jangka pendek suatu perusahaan untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tak terduga”.

Pengertian likuiditas, menurut Brealey, Myers Dan Marcus hasil alih bahasa Sabran (2008:77) adalah “Mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memengang kas”.

Menurut Brigham Dan Houston hasil alih bahasa Dodo (2009:95) “Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya”.

Menurut James Sagner (2010 : 6) pengertian likuiditas adalah sebagai berikut :

*Liquidity refers to a company's cash position and its ability to pay its bills as they come due. The phrase "cash positoin" is not limited to cash on hand and in the bank, it includes access to bank loans and short-term investment as well. Liquidity should not be confused with profitability or net worth, a company could earn accounting income with significant assets, and yet go bankrupt for lack of working capital.*

Pengertian likuiditas, menurut Fred Weston didalam Kasmir (2010:110) :

Menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek . Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk membayar hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo.

Likuiditas oleh Sutrisno (2009:215) didefinisikan sebagai berikut :

Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibanya yang segera harus di penuhi. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karna itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk dapat membayar atau memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya secara tepat waktu.

#### **2.1.5.2 Tujuan Dan Manfaat Likuiditas**

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam prakteknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio likuiditas, baik pihak pemilik perusahaann, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan, seperti investor, kreditor, dan supplier.

Pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakanya, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Disisi lain, melalui rasio likuiditas, pihak manajemen dapat memantau ketersediaan jumlah kas khususnya dalam kaitanya dengan pemenuhan kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan menurut Hary ( 2016 : 151 ) :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- d. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- e. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

#### **2.1.5.3 Komponen-Komponen Likuiditas**

Menurut Subramanyam (2012:273) hasil alih bahasa oleh Dewi Yanti, komponen-komponen yang mempengaruhi likuiditas sebagai beriku :

1. Kas  
Kas adalah aset yang paling likuid, mencakup mata uang, deposito dana, *money orders*, cek dan
2. Setara kas  
Setara kas juga tergolong sangat lancar, investasi jangka pendek yang (1) siap dikonversi menjadi kas dan (2) hampir jatuh tempo sehingga resiko perubahan harga yang disebabkan pergerakan tingkat bunga yang hanya minimal.

#### **2.1.5.4 Macam-Macam Likuiditas**

Menurut Sutrisno (2009 : 216) Ukuran rasio likuiditas terdiri dari 3 alat ukur yaitu :

##### *1. Current Ratio*

*Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.

### 2. *Quick Ratio*

*Quick ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar. Persediaan dianggap aktiva lancar yang paling tidak lancar, sebab menjadi uang tunai ( kas ) memerlukan dua langkah yakni menjadi piutang terlebih dulu sebelum menjadi kas.

### 3. *Cash Ratio*

*Cash ratio* adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga.

#### 2.1.5.5 Faktor-Faktor Likuiditas

Menurut Munawir (2012:73) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian mau pun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan.
4. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya *over investment* dalam persediaan.
7. Kebutuhan modal kerja dimasa mendatang.
8. Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

#### 2.2 Definisi Konseptual

Konsep yang akan diperjelas ini bertujuan agar dapat memahami permasalahan yang diteliti maka diberikan penegasan suatu konsep, dengan tujuan

untuk menghindari salah tafsir mengenai indikator yang digunakan. Setiap pemikiran yang sifatnya abstrak perlu dirumuskan dalam bentuk definisi sehingga didapat pengertian indikator penelitian.

Menurut Sutrisno (2009:215) : “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus di penuhi”. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karna itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.

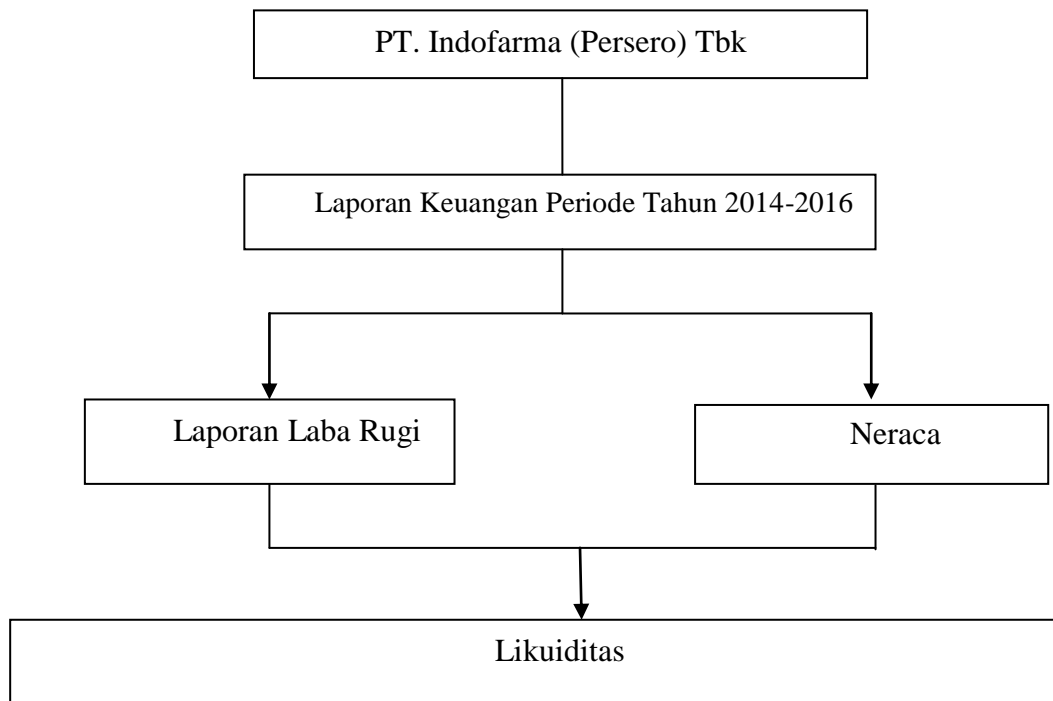
Menurut Sutrisno (2009 : 216) : *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.



### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini berisi tentang masalah yang akan diidentifikasi.

Penelitian ini digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara dari sebuah pertanyaan atau pernyataan yang dapat dibuktikan melalui suatu penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan dasar teori maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Rasio likuiditas PT. Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2016 mengalami penurunan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Likuiditas adalah kemampuan PT. Indofarma (Persero) Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan diukur dengan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki PT. Indofarma (Persero) Tbk dengan hutang jangka pendek.

#### **3.2 Jangkauan Penelitian**

Jangkauan menjelaskan batasan-batasan masalah yang dibahas dalam penelitian agar objek yang diteliti lebih terarah dan sistematis yaitu khusus membahas masalah likuiditas pada PT. Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2016.

#### **3.3 Rincian Data Yang Digunakan**

Data merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan penelitian, untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data dan sumber data sebagai berikut:

1. Gambaran umum PT. Indofarma (Persero) Tbk.

Laporan keuangan (laba rugi dan neraca) PT. Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2016.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu :

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder PT. Indofarma (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang diambil berupa informasi mengenai gambaran umum perusahaan, laporan keuangan dan juga dilakukan riset kepustakaan untuk mendapatkan dasar-dasar teori dari para ahli serta penelitian terdahulu.

### 3.5 Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rasio Likuiditas (*current ratio*)

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Sumber : Sutrisno, 2009

#### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara :

Hipotesis diterima jika rasio likuiditas (*Current Ratio*) PT. Indofarma (Persero) Tbk mengalami penurunan pada periode 2014-2016 dan sebaliknya hipotesis

ditolak jika rasio likuiditas (*Current Ratio*) PT. Indofarma (Persero) Tbk mengalami penurunan pada periode 2014-2016.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT Indofarma (Persero) Tbk atau “Perseroan”, berawal dari tahun 1918 di sebuah pabrik skala kecil di lingkungan Rumah Sakit Pusat Pemerintah Kolonial Belanda yang pada saat itu hanya memproduksi beberapa jenis salep dan kasa pembalut. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha Perseroan berkembang menambah tablet dan injeksi dalam rangkaian lini produksinya. Sempat dikuasai oleh Pemerintah Jepang pada tahun 1942 di bawah manajemen Takeda Pharmaceutical, Perseroan kembali diambil alih oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1950 melalui Departemen Kesehatan. Bergerak dibidang Farmasi, diagnostik, alat kesehatan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi, berdaya saing kuat, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Kantor pusat berlokasi di Jalan Indofarma No 1 Cikarang Barat 17530, Indonesia.

#### **4.2 Data Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT. Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2016 menjadi acuan dalam perhitungan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dalam lampiran.

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisis

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis rasio likuiditas pada PT. Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2016 sehingga perlu dilakukan perhitungan-perhitungan dengan menggunakan alat analisis yang telah dikemukakan pada bab III dengan menggunakan laporan keuangan PT. Indofarma (Persero) Tbk yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan dari tahun 2014-2016.

#### Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

2014	=	$\frac{\text{Rp } 782.887.635.406}{\text{Rp } 600.565.585.352} \times 100 \%$	= 1,30%
2015	=	$\frac{\text{Rp } 1.068.157.388.878}{\text{Rp } 846.731.128.253} \times 100 \%$	= 1,26%
2016	=	$\frac{\text{Rp } 853.506.463.800}{\text{Rp } 704.929.715.911} \times 100 \%$	= 1,21%

Artinya, setiap hutang lancar Rp. 1,- pada tahun 2014 turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,013 aktiva lancar. Tahun 2015 setiap hutang lancar Rp. 1,- turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0126 aktiva lancar. Pada tahun tahun 2016 setiap hutang lancar Rp. 1,- pada tahun 2016 turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0121 aktiva lancar.

#### 5.2 Pembahasan

Rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah jumlah aset lancar dan utang yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban

jangka pendeknya. Pada tahun 2014, Rasio likuiditas sebesar 1,3% artinya setiap hutang lancar Rp. 1,- turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,013 aktiva lancar. Pada tahun 2015, Rasio likuiditas sebesar 1,26% artinya setiap hutang lancar Rp. 1,- turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0126 aktiva lancar. Pada tahun 2016, Rasio likuiditas sebesar 1,21% artinya setiap hutang lancar Rp. 1,- turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0121 aktiva lancar.

Penurunan aset lancar PT. Indofarma (Persero) Tbk selama periode 2014-2016 telah memicu penurunan rasio likuiditas pada Perusahaan. Pada tahun 2014, aset lancar sebesar Rp. 782.887.635.406. Pada tahun 2015, aset lancar sebesar Rp. 1.068.157.388.878. Pada tahun 2016, aset lancar sebesar Rp. 853.506.463.800,-

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2016 mengalami penurunan. Oleh karena itu, **hipotesis diterima.**

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

Rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2016 mengalami penurunan.

#### **6.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan masukan yang positif bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kemampuan likuiditasnya.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, seperti mempertimbangkan faktor lain dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F Dan Joel F Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh : Bob Sabran. Jakarta : Erlangga
- Brealey, Myers & Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Edisi Kelima. Diterjemahkan oleh : Dodo Suharto. Jakarta : Erlangga
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- L.M. Samryn. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta : Kencana
- \_\_\_\_\_, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Munawir. S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan* . Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka
- Periasmany. 2009. *Financial Manajemen 2nd Edition*. New Delhi : Tata McGraw-Hill
- Rosmawati, Irma. 2015. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk*.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sagner, James. S. 2010. *Essential Of Working Capital Manajement*. Chichester : John Wiley and Sons Ltd
- Santoso. 2016. *Statistika Hospitalitas*. Yogyakarta : Penertbit Deepublish

- Sartono. Agus. 2009. Manajemen keuangan (teori dan aplikasi). Edisi Keempat. Yogyakarta : BBPFE
- Sutrisno . 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia
- Syaferi, Nelvio. 2017. *Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2013-2016*.
- Syafrianti, Iin. 2013. *Analisa Pengaruh Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada Cv Tecom Technology*.



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390  
Email : lp2m@untag-smnd.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 12 / UN.17/LPPM/P/2019

Saya bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

1. Nama : Ivana Nina Esterlin Barus, S.E., M.Acc., Ak., C.A.  
NIDN/NIP : 0122078401  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi  
Judul Penelitian : Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2016  
Sumber biaya : Dana Institusi Lain

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan memberikan laporan akhir penelitian (*hardcopy* dan *soft copy* ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda).

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 3 Juli 2019

Ketua LPPM,



Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto K., S.E., M.M  
NIP. 195410201985031001